1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

    1. PERKEMBANGAN HARGA BULAN APRIL SAMPAI DENGAN JUNI TAHUN 2026 (TRIWULAN KEDUA)

        - Perkembangan harga di Kabupaten Wakatobi berdasarkan informasi dari Dinas Perindustrian dan Perdangangan yang dikeluarkan secara harian dan dilaporkan secara mingguan
        - Harga rata-rata komoditas beras, dan jagung, relative stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan
        - Harga rata-rata komoditas bawang merah, cabe besar, daging sapi, minyak goreng dan ikan kembung relative meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut :

1. Komoditas bawang merah naik sebesar Rp 55.000 atau 18,18 %, kenaikan diperkirakan akibat gangguan cuaca yang mempengaruhi hasil panen di daerah sentra, kendala rantai pasok dan distribusi antar daerah, serta peningkatan permintaan musiman

2. Komoditas cabe besar naik sebesar Rp 76,250 atau 18,03%, kenaikan diperkirakan akibat tingginya anomali cuaca ekstrem berupa curah hujan tinggi di wilayah sentra produksi, yang memicu penurunan volume panen akibat pembusukan dan terganggunya distribusi. [1].

3. Komoditas daging sapi naik sebesar Rp 145.000 atau 3,80 %, keniakan diperkirakan akibat lonjakan permintaan menjelang Hari Raya Iduladha, kelangkaan dan tingginya harga sapi potong di tingkat produsen, serta dampak penguatan nilai tukar dolar terhadap harga sapi impor asal Australia.

4. Komoditas minyak goreng naik sebesar Rp 24.000 atau 0,08% keniakan diperkirakan akibat lonjakan harga bahan baku **CPO (Crude Palm Oil)** di pasar global, peningkatan **biaya distribusi serta operasional,** dan lemahnya **nilai tukar rupiah.**

5. Komoditas Ikan kembung naik sebesar Rp 33.750 atau 0,14 % keniakan diperkirakan akibat tingginya permintaan selama perayaan Idul Fitri dan pasca perayaan idul Fitri acara hajatan dan

- Harga rata-rata komoditas bawang putih, cabe rawit, gula pasir dan telur ayam ras relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut :

1. Komoditas bawang putih turun sebesar Rp 42.500 atau -14,71 persen penurunannya

2. Komoditas cabe rawit turun sebesar Rp 76.250 atau -4,92 persen penurunannya

3. Komoditas gula pasir turun sebesar Rp 19.750 atau -1,23 persen penurunannya akibat **musim giling tebu nasional, peningkatan pasokan domestik,** serta **penurunan indeks harga gula global**.

4. Komoditas telur ayam ras turun sebesar Rp 33.000 atau -0,2 persen penurunannya

Perkembangan rata-rata harga 12 komoditas bulan April sampai dengan Juni 2026 di Kabupaten Wakatobi

No	Komoditas	Rata-rata harga April 2026	Rata-rata harga Mei 2026	Rata-rata harga Juni 2026
1	Beras	15.600	15.600	15.600
2	Jagung	10.000	10.000	10.000
3	Bawang Merah	45.000	48.250	55.000
4	Bawang Putih	48.750	45.000	42.500
5	Cabe Besar	62.500	83.750	76.250
6	Cabe Rawit	80.000	70.000	76.250
7	Daging Sapi/Kerbau	139.500	142.500	145.000
8	Daging Ayam Ras	49.500	47.000	47.000
9	Telur ayam Ras	33.500	36.200	33.000
10	Gula Pasir	20.000	20.000	19.750
11	Minyak Goreng	22.000	23.500	24.000
12	Ikan Kembung	28.750	31.250	33.750

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah

1. Kenaikan harga di Distribusi/ daerah penghasil
2. Hari besar keagamaan, idul Adha dan acara keagamaan
3. Cuaca ekstrim gelombang laut dan curah hujan yang tinggi
4. Kenaikan harga BBM jenis pertamax pada bulan April 2026
5. konflik geopolitik global

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1 melaksanakan pemantauan harga setiap hari

2. melaksanakan Rapat teknis

- Pelaksanaan rapat yang di pimpin oleh Bupati wakatobi pada tanggal 11 Mei 2025 bertempat di Ruang Kerja Bupati Wakatobi

3. Pasar Murah

- Gerakan paangan murah yang dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2026 bertempat di alun-alun Merdeka wangi-wangi

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Wakatobi

- **Keterbatasan Anggaran** : Ketergantungan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta Belanja Tidak Terduga (BTT) sering terkendala batas fiskal lokal sehingga pelaksanaan kegiatan sebagai bentuk intervensi pemerintah daerah seperti pasar murah dan gerakan menanam tidak berjalan maksimal
- **Faktor Cuaca dan Distribusi** : Hambatan geografis dan cuaca mempengaruhi produktivitas komoditas volatil seperti beras, cabai, bawang, dan produk peternakan serta produk yang didatangkan dari luar seperti minyak goreng, gula pasir, telur dan daging

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Gerakan Tanam Pekarangan : Menggalakkan budi daya mandiri komoditas cepat panen seperti cabai dan bawang di tingkat rumah tangga.

2. Subsidi Block seat angkutan udara: Menanggung blok seat pesawat Fly Jaya untuk mendorong konektivitas dengan menggunakan Dana Transfer Umum (DTU) atau APBD daerah.

3. Pengawasan Rantai Pasok : pengawasan barang berjangka komoditi untuk memantau arus masuk dan keluar barang di Tol Laut.

4. Pengawasan Satgas Pangan: Melakukan inspeksi rutin bersama aparat hukum untuk mencegah praktik penimbunan dan spekulasi barang.

5. Pemberian Informasi Real-Time : Merilis data harga harian melalui aplikasi SP2KP agar ekspektasi masyarakat terjaga.